

# **BAB I**

## **PPENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pandemi covid-19 saat ini tidak hanya berdampak pada masyarakat di perkotaan, masyarakat yang di pedesaan turut terkena dampak dari pandemi yang melanda saat ini, termasuk di Jampangkulon – Surade. Perekonomian di pedesaan di Jampangkulon – Surade tidak luput dari ketidak stabilan dikarenakan banyaknya pengangguran akibat adanya virus covid-19 yang menyebabkan banyak tenaga kerja terkena PHK dan akhirnya memutuskan untuk pulang ke desa, serta penurunan penghasilan dari berbagai UMKM akibat adanya peraturan yang ada, membuat pelaku UMKM tidak leluasa dalam memasarkan hasil produksinya, anjuran untuk *physical distancing* yang dikeluarkan pemerintah membuat orang-orang tetap dirumah dan tidak keluar untuk melakukan aktivitas biasanya. Pada tingkat paling bawah yaitu desa, pandemi covid-19 ini sangat dirasakan dampaknya bagi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang ada di desa. Salah satu rutinitas yang menghilang adalah tidak berbelanja keluar rumah melalui UMKM yang ada. Warung-warung kopi, maupun makanan yang biasa ramai oleh pengunjung dengan adanya himbauan tersebut menyebabkan merosotnya pengunjung yang berimbas pada menurunnya pendapatan.

UMKM merupakan usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan ataupun badan usaha perorangan dengan jumlah aset maksimal 0 sampai Rp. 50 juta dan omset total 0 sampai Rp. 300 juta. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha akan tetapi bukan merupakan anak perusahaan dengan jumlah aset lebih dari Rp. 50 juta sampai Rp. 500 juta dan total omset Rp. 300 juta sampai Rp. 2,5 milyar. Usaha menengah adalah usaha

produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh cabang orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan dengan jumlah kekayaan bersih lebih dari Rp. 500 juta sampai Rp. 10 miliar dan omset total Rp. 2,5 miliar sampai dengan Rp. 50 miliar.

Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat, UMKM memiliki kontribusi yang besar khususnya di negara-negara berkembang. Banyaknya UMKM yang beredar memiliki dampak yang berpengaruh positif dapat menggerakkan roda perekonomian bangsa dan mengurangi jumlah pengangguran, UMKM merupakan salah satu potensi perluasan kerja untuk mengatasi pengangguran dan kemiskinan.

Pada realitanya, kondisi yang terjadi di lapangan tidak seperti harapan, beberapa UMKM ada yang berangsur-angsur mengalami penurunan dari segi kualitas produk dan jumlah usahanya apalagi disaat pandemi covid-19 mewabah di kalangan masyarakat, membuat UMKM mengalami penurunan yang sangat signifikan, bahkan banyak pelaku UMKM yang akhirnya memutuskan untuk menghentikan usahanya.

UMKM memiliki peranan penting dalam perekonomian lokal daerah untuk menggerakkan aktivitas ekonomi ke tingkat internasional. Meningkatkan UMKM membutuhkan sumber daya manusia yang baik untuk memenuhi tujuan yang ingin dicapai. Sebagai potensi penggerak sumber daya manusia sebagai subjek yang menjadi penentu perkembangan sebuah usaha, karena sumber daya manusia adalah penentu laju mundurnya usaha serta perekonomian masyarakat.

Sumber daya manusia dan perkembangan teknologi menjadi elemen penting dari sebuah perusahaan, kehadiran transportasi berbasis teknologi sebagai sarana transportasi umum informal roda dua merupakan salah satu jawaban dari solusi tepat pada era perkembangan teknologi yang semakin maju, teknologi telah menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia.

Kecanggihan alat transportasi di abad 21 tidak dapat terbendung lagi. Hal ini terbukti dengan adanya berbagai bidang seperti dari bidang komunikasi. Pemanfaatan teknologi bukan hanya di bidang komunikasi saja tetapi teknologi dimanfaatkan pada bidang pendidikan, ekonomi, pertanian, keamanan, transportasi dan lain-lain (Setiyanto, 2016). Komunikasi sebagai basic social process dalam kehidupan manusia merupakan faktor yang sangat fundamental dan sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa komunikasi, manusia tidak dapat berinteraksi dengan sesamanya dan tidak pula bisa berkembang (Zamroni, 2009)

Kemajuan teknologi informasi di bidang transportasi, menjadi kebenaran sosial budaya yang terjadi di masyarakat, transportasi online merupakan salah satu cara untuk memudahkan pemesanan dan kecepatan mobilitas di jalan-jalan yang padat kendaraan terutama pada jam-jam sibuk. Kegunaan transportasi online pada pemanfaatan teknologi informasi yang dikemas dalam suatu aplikasi yang dapat dijalankan dengan menggunakan teknologi phone cell moderen (smartphone), yang mana teknologi tersebut sudah menjadi kebutuhan sekaligus gaya hidup masyarakat. Melalui aplikasi yang bisa diunduh dari play store maupun App Store, seorang konsumen dapat memesan jasa pelayanannya secara cepat.

Meningkatnya jumlah pemakaian internet secara drastis setiap tahunnya, serta perilaku konsumen yang menginginkan informasi cepat dan transaksi yang dapat dilakukan selama 24 jam, disinyalir menjadi faktor pendorong berkembangnya bisnis berbasis teknologi informasi. Penggunaan internet tidak hanya terbatas pada pemanfaatan informasi yang dapat diakses, melainkan juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan transaksi perdagangan yaitu melalui electronic commerce atau yang lebih dikenal dengan e-commerce. Pada bisnis transportasi umum, transportasi online adalah perusahaan jasa transportasi dengan layanan berbasis mobile dimana dalam operasionalnya perusahaan

tersebut telah memanfaatkan sarana teknologi informasi di dalam memasarkan jasa yang dihasilkan perusahaannya.

Transportasi merupakan sebuah kendaraan yang berperan penting dalam kehidupan masyarakat di Indonesia. Pentingnya transportasi ini dipengaruhi oleh faktor keadaan geografis yang terdiri dari ribuan pulau kecil dan besar serta laut, sungai, danau sehingga diperlukan transportasi baik itu transportasi darat, laut, ataupun udara untuk memudahkan dalam menjangkau seluruh wilayah Indonesia (Jura dkk, 2016). Menyadari pentingnya peranan transportasi ini, maka suatu sistem transportasi nasional harus ditata secara terpadu dan mampu mewujudkan ketersediaan jasa transportasi yang tertib, nyaman, cepat, lancar dan berbiaya murah.

Transportasi memiliki peran penting dalam perekonomian, karena berkaitan dengan retribusi barang, jasa, dan tenaga kerja, serta merupakan inti dari pergerakan perekonomian di suatu daerah. Kegiatan dari transportasi adalah memindahkan barang (*commodity of goods*) dan penumpang dari satu tempat (*origin* atau *port of call*) ke tempat lain (*part of destination*), maka dengan demikian pengangkut menghasilkan jasa angkutan atau dengan kata lain produksi jasa bagi masyarakat yang membutuhkan sangat bermanfaat untuk pemindahan atau pengiriman barang-barang (Tjakranegara, 1996:1)

Peran transportasi sangatlah penting saat ini, karena sudah menjadi kebutuhan wajib seluruh lapisan masyarakat. Seiring dengan berkembangnya zaman dan pertumbuhan penduduk yang tinggi, maka orang-orang pun membutuhkan moda transportasi murah dan praktis yang mampu menjawab sedikit permasalahan transportasi umum saat ini adalah transportasi online.

Transportasi online merupakan transportasi yang berbasis suatu layanan aplikasi tertentu. Transportasi online masyarakat lebih familiar menyebutnya ojek online, dimana konsumen memesan suatu sarana transportasi melalui sistem aplikasi di dalam smartphone. Saat konsumen melakukan pemesanan dengan menggunakan aplikasi, detail pemesanan seperti jarak tempuh, harga,

identitas pengemudi, lama waktu pengemudi tiba ke lokasi konsumen, serta data perusahaan pengelola telah melakukan proses verifikasi terlebih dahulu sebelum melakukan kerja sama antar kemitraan dengan pengemudi.

Dengan adanya transportasi online, para penumpang tidak perlu lagi menghampiri pangkalan ojek, ataupun menunggu dipinggir jalan untuk mendapatkan kendaraan. Selain itu penumpang juga tidak harus terlibat dalam proses tawar-menawar karena tarif yang sudah ditentukan berdasarkan jarak tempuh. Perubahan gaya hidup inilah yang dimanfaatkan oleh para pelaku usaha dalam bisnis transportasi online (Hangganararas, 2017).

Menurut Warsito (2017), apabila diteliti lebih jauh keberadaan transportasi berbasis online memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Dapat mengurangi pengangguran
2. Tambahan penghasilan bagi yang freelance
3. Membantu pemerintah mengurangi kemiskinan
4. Stabilitas nasional dapat terjaga dengan baik.

Transportasi berbasis online telah menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi para driver online, serta memberikan kemudahan layanan transportasi online bagi para konsumen, dan ikut serta mendukung perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia. Salah satu perusahaan sebagai penyedia jasa transportasi online atau ojek tersebut adalah JekDes

Semenjak pandemi covid-19 melanda, di pedesaan jampangkulon-surade mengalami penurunan sosial ekonomi, pada maret 2020 lalu muncul sebuah inovasi dari seorang pemuda desa sebuah aplikasi jasa online berbasis android yang turut membantu meningkatkan perekonomian masyarakat serta memberikan peluang lebih menjanjikan bagi para pelaku Usah Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang hadir di kabupaten sukabumi khususnya wilayah Pajampangan.

JekDes merupakan perusahaan yang memanfaatkan fasilitas teknologi digital berbasis aplikasi yang berkantor di gedung MMC Surade Kabupaten

Sukabumi, aplikasi ini karya anak desa di Sukabumi Selatan, Indonesia. JekDes Melayani jasa transportasi, antar produk makanan, logistik, jasa, fashion, dan kebutuhan harian lainnya. JekDes juga mempunyai misi sosial untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pola relasi sosial yang saling membantu dan melengkapi dengan menjadi mitra di driver, UMKM, memasarkan produk dan jasa lainnya.

JekDes di buat oleh Agis Prayuda pemuda kelahiran 23 November 1994 beralamat di Kampung Sukatengah Desa Purwasedar Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi dengan basic pendidikan sarjana Manajemen dari STIE Pasundan Bandung, Agis berhasil menciptakan Aplikasi Ojek Online Desa (JekDes).

JekDes kini dengan mudah bisa diakses melalui Facebook maupun Instagram sementara aplikasi JekDes dapat di download langsung dari Google Play Store, aplikasi ini memiliki beberapa jenis penyedia jasa online di antaranya, jasa transportasi penumpang, jasa pengiriman barang, makanan, logistik, serta kebutuhan sehari – hari.

Semenjak diluncurkan ke Google Play Store pada maret 2020 lalu, aplikasi JekDes sudah diunduh dan digunakan oleh 5.000 user, mitra lebih dari 330 UMKM, dan 125 driver di sepuluh kecamatan di Kabupaten Sukabumi wilayah Selatan Pajampangan. Menurut Agis sekitar 40% dari 200 pelaku UMKM merupakan pengusaha baru dari kalangan Ibu Rumah Tangga (IRT) yang ingin membuka usaha, namun tidak memiliki lapak sehingga mendapat keuntungan dengan bermitra pada aplikasi jasa online ini.

Tarif jasa transportasi yang tertera pada aplikasi JekDes sangat murah, misal fitur Jek Ride dan Jek Send hanya Rp 2.000 per m. dan fitur Jek Car Cuma di tarif Rp 5.000 saja per km. dilansir dari fanspage resmi JekDes, 80% pelanggan JekDes merupakan pemesan makanan, tetapi selain jasa mengantar order makanan dan transportasi online, JekDes pun sudah menyediakan fitur jual beli buah dan sayuran dengan tujuan membantu memberikan stabilitas

nominal harga jual bagi para petani, petani bisa langsung menjual kepada pembeli dengan harga normal pasaran, tidak seperti petani menjual kepada tengkulak.

Aplikasi JekDes memiliki berbagai fitur mulai dari Transportasi, Jek Food, Jek Mart, jual beli pakaian, aksesoris, sayuran, ikan, buah-buahan, dan yang lainnya. Aplikasi Jekdes memiliki fitur informasi seputar wisata dan budaya. Ada juga fitur Medis, yang menyediakan layanan kesehatan. Fitur ini memudahkan pengguna untuk membeli obat di apotek, panggil ambulans, petugas kesehatan juga bisa datang ke rumah sesuai permintaan pengguna aplikasi JekDes ini.

Selain memberikan penghasilan kepada driver, juga membantu UMKM dan pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga untuk menghasilkan pendapatan sampingan dengan berjualan di rumah, diharapkan JekDes dengan berbagai fitur bisa meningkatkan taraf hidup serta membantu solusi terhadap dampak wabah Virus Covid-19 yang saat ini menuntut warga untuk tidak terlalu banyak keluar rumah. Warga tidak usah pergi jauh untuk bekerja, tidak perlu meninggalkan rumah terutama disaat pandemi masih mewabah, tidak perlu keluar kota untuk mencari kerja, karena bisa bermitra dengan JekDes.

Menurut (Agis) misi sosial dalam mengembangkan JekDes yaitu meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pola relasi sosial yang saling membantu dan saling melengkapi dengan sistem kemitraan, berupa driver, UMKM. Agis prayuda menuturkan dirinya menciptakan aplikasi Jekdes ini tidak terlepas dari pengalamannya menjadi driver ojek online saat kuliah.

Berdasarkan latar belakang masalah penurunan UMKM serta banyaknya pengangguran dampak dari covid-19 yang terjadi di pedesaan Jampangkulon-Surade, Sukabumi penulis tertarik untuk meneliti bagaimana Analisis Kemunculan JekDes transportasi berbasis online terhadap peningkatan UMKM serta pembukaan lapangan pekerja dan usaha di masyarakat pedesaan, dengan judul penelitian “Analisis Kemunculan Transportasi Ojek Online JekDes di

Masa Pandemi Covid-19 Berpengaruh Terhadap Peningkatan UMKM di Daerah Pedesaan Di Jampangkulon-Surade Selatan Sukabumi” (studi kasus mitra JekDes di Jampangkulon-Surade, Sukabumi).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa dampak kemunculan transportasi ojek online JekDes ditengah wabah pandemi terhadap UMKM di Jampangkulon-Surade, Sukabumi.
2. Bagaimana peranan transportasi online JekDes dalam membantu memulihkan UMKM akibat dari dampak pandemi di Jampangkulon-Surade, sukabumi.
3. Bagaimana peranan pemanfaatan teknologi dalam perusahaan transportasi online JekDes untuk meningkatkan pendapatan mitranya
4. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap peningkatan UMKM

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengumpulkan dan menganalisis data mengenai adanya transportasi online JekDes dan tingkat pengaruhnya terhadap perbaikan sosial-ekonomi dan peningkatan UMKM di Jampangkulon-Surade, Sukabumi

### **1.3.1 Tujuan penelitian ini adalah :**

1. Untuk mengetahui dampak kemunculan transportasi online JekDes terhadap peningkatan sosial-ekonomi di masa pandemi
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sumber daya manusia dan teknologi dalam peningkatan UMKM
3. Untuk mengetahui kelajuan penambahan pendapatan UMKM mitra JekDes



### 1.3.2 Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, Sebagai khazanah keilmuan, pengalaman, latihan, dan pengembangan teori yang diterapkan, pengetahuan dalam pendidikan tentang adanya Transportasi Online di daerah pedesaan. Dan guna untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) program studi Transportasi di Universitas Maritim AMNI Semarang
2. Bagi Universitas Maritim AMNI Semarang diharapkan dapat menjadi bahan bagi pengembangan dan mengkaji konsep tentang berbagai aspek yang berkaitan dengan Transportasi, khususnya transportasi Online yang berkembang dipedesaan ditengah keterpurukan ekonomi di masa wabah pandemi covid-19
3. Bagi perusahaan transportasi online JekDes, hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan pemikiran agar dapat menciptakan dan selalu mengembangkan alternatif dalam pengembangan kegunaan transportasi online JekDes yang senantiasa berguna membantu perekonomian masyarakat pedesaan di Jampangkulon-Surade, Sukabumi.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan penjelasan tentang isi dari masing-masing bab yang disajikan secara singkat dan jelas dari keseluruhan bagian proposal skripsi ini. Proposal skripsi ini akan disajikan dalam 3 (tiga) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I                   PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.

#### **BAB II                   TUJUAN PUSTAKA**

Bab ini akan membahas mengenai tentang JekDes, Transportasi Online, Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan

Teknologi Informasi, UMKM, Penelitian Terdahulu, Hipotesis serta Kerangka Pemikiran Teoritis.

**BAB III                   METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini Membahas tentang Variabel Penelitian dan Definisi Operasional, Jenis dan Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisis dan Diagram Alir Penelitian.

**BAB IV                   HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang deskripsi obyek penelitian, analisa data pembahasan masalah.

**BAB V                   PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**